



Analisis Permasalahan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui *Zoom Meeting* di SMAN 1 Rengasdengklok

Ahmad Mahirido Holis^{1*}, Resty Gustiawati², Febi Kurniawan³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

*Korespondensi Penulis. E-Mail: ahmad.mahirido@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan yakni untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi pada peserta didik saat pembelajaran PJOK di sekolah yang dimana sistem daring menggunakan aplikasi zoom meeting di masa pandemi Covid-19 pada kelas XII SMA Negeri 1 Rengasdengklok. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini kualitatif. Subjek yang digunakan yaitu 30 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rengasdengklok secara acak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) berbagai aktivitas pembelajaran melalui daring menggunakan zoom meskipun pemakaiannya berdampingan dengan aplikasi lain seperti google meet, Google Drive, dan WhatsApp dan terkadang kendala sinyal yang kurang baik dan kuota internet yang terkadang kurang memadai; 2) peserta didik kurang antusias saat melakukan pembelajaran melalui aplikasi zoom meeting; 3) dalam pembelajaran daring melalui zoom meeting dalam pembelajaran penjas menjadi kurang efektif karena tidak didampingi oleh guru secara langsung dan tidak praktik lapangan secara langsung.

Kata Kunci: *Zoom Meeting, Pembelajaran Daring, Antusias*

Analysis of Physical Education Learning Problems Through Zoom Meetings at SMAN 1 Rengasdengklok

Abstract

This study aims to find out the problems that are being faced by students when learning PJOK at school where the online system uses the zoom meeting application during the Covid-19 pandemic in class XII SMA Negeri 1 Rengasdengklok. The research method used in this research is qualitative. The subjects used were 30 students of class XII SMA Negeri 1 Rengasdengklok randomly. The results of this study indicate that 1) various online learning activities use zoom even though they are used side by side with other applications such as google meet, Google Drive, and WhatsApp and sometimes the signal is not good enough and the internet quota is sometimes inadequate. 2) students are less enthusiastic when learning through the zoom meeting application 3) in online learning through zoom meetings in physical education learning becomes less effective because it is not accompanied by the teacher directly and does not practice directly in the field.

Keywords: *Zoom Meeting, Online Learning, Enthusiastic*

PENDAHULUAN

Saat ini, Virus Corona masih melanda hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia, sejak tahun 2021 penyebaran covid-19 dibidang masih sangat mengkhawatirkan walaupun tidak seburuk di tahun-tahun sebelumnya, dan saat ini pemerintah masih menganjurkan sosial distancing. Karena masih besarnya potensi penularan covid-19 sekolah masih ada yang menggunakan system pembelajaran daring dan untuk mengurangi potensi sekolah masih menaati surat edaran dari Menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan penyebaran Covid-19 Pada Satuan Pendidikan, bahwa memberhentikan seluruh aktivitas pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi (Kemendikbud, 2020). Dari kebijakan tersebut sekolah masih ada beberapa kelas yang belajar jarak jauh atau pembelajaran daring.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam memajukan pembangunan bangsa. Karena melalui pendidikan akan terbentuk manusia yang cerdas, terampil, cakap serta berdedikasi tinggi terhadap bangsa dan negaranya. Secara strategis, pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh (saepudin, 2017).

Sedangkan Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Pendidikan sama sekali tidak lengkap tanpa pendidikan jasmani, karena pendidikan jasmani pun memiliki tujuan untuk memberikan bantuan kepada peserta didiknya untuk mengenal dirinya dan juga lingkungannya, sehingga siswa akan memiliki aspek-aspek positif baik jasmani maupun rohani (Komarudin, 2015). Selain itu pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) mempunyai peran yang strategis untuk pembentukan kebugaran jasmani dan pembentukan karakter peserta didik. Hal ini menjadikan kedudukan PJOK sebagai “alat” pendidikan sekaligus sebagai pembudayaan (Mashuri, 2019).

Sistem pembelajaran daring di masa pandemi seperti sekarang ini menjadi tantangan guru penjas dalam melaksanakan pembelajaran

jarak jauh atau Daring. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani agar berlangsung secara efektif dan strategi pembelajaran yang digunakan adalah dapat ditunjang oleh pemanfaatan media pembelajaran yang telah ditentukan (Fauzi 2020:38). Selain itu semangat belajar juga tumbuh didalam diri anak tersebut, dengan tidak ada rasa malas, hal itu tentu efek positif berupa sehat jasmani dan rohani (Dewi, 2017).

Sejak surat keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terbit mengenai upaya pencegahan dan penyebaran virus corona atau Covid-19, semua kegiatan pembelajaran secara langsung mulai diliburkan sementara waktu. Pembelajaran daring dilakukan sebagai pilihan strategis dalam memutus penyebaran wabah covid-19 (Yudiawan, 2020). Dengan didukungnya teknologi di era 4.0 ini teknologi semakin canggih yang mendukung dalam pembelajaran jarak jauh. Ketika kita melakukan pembelajaran secara online tentunya kita memerlukan media sebagai sarana untuk pembelajaran. Oleh sebab itu berbagai Platfrom digunakan sebagai media pembelajaran oleh sekolah dan juga Universitas. Di sekolah sendiri terdapat berbagai platfrom yang digunakan di antaranya Google Classroom, Zoom Meeting, Whatsapp, Google Meet, dan sebagainya. Menurut penelitian yang kami lakukan platfrom yang paling banyak dimanfaatkan sekolah ialah Zoom Meeting. Zoom Meeting sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Media yang bisa digunakan atau sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran salah satunya menggunakan aplikasi zoom meeting. Penggunaan zoom dimaksudkan agar peserta didik dan guru dapat melakukan interaksi secara bertatap muka. Pendiri aplikasi Zoom Meeting yakni Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platfrom ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi Zoom Meeting ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut Naserly (2020:163), Haqien & Rahman (2020:55) menyatakan bahwa pembelajaran

menggunakan zoom lebih praktis karena pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara lisan. Suatu pembelajaran baik tatap muka langsung maupun secara daring menuntut adanya output dari kegiatan pembelajaran. Pada kurikulum 2013 output dari kegiatan pembelajaran digolongkan ke dalam 3 ranah yakni kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Wijaya et al. (2020:18) menyatakan bahwa capaian dari suatu pembelajaran bagi guru. Suatu pembelajaran dapat berjalan dengan baik ketika terdapat sebuah timbal balik atau interaksi antara peserta didik dan guru salah satunya yakni respon. Dalam proses pembelajaran PJOK, guru diharapkan mampu memahami dan menerapkan sistematika pembelajaran guna mencapai tujuan hasil belajar yang optimal. Menurut (Marheni et al., 2020) memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa untuk melaksanakan dan kembali meningkatkan motivasi belajar khususnya PJOK untuk mengurangi permasalahan psikologi atau bahkan melawan civus dengan meningkatkan imunitas tubuh melalui pembelajaran PJOK di sekolah. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang sedang dialami oleh peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar PJOK secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom meeting untuk dijadikan evaluasi sistem pembelajaran PJOK secara daring yang diterapkan guru di sekolah untuk selanjutnya dapat di peroleh hasil yang lebih baik dan lebih optimal.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif. Menurut Yusuf (2015:328), penelitian kualitatif merupakan sebuah upaya penemuan yang menekankan pada pencarian sebuah makna serta mendeskripsikan mengenai suatu fenomena dengan melalui prosedur ilmiah secara sistematis, yang hasilnya disajikan secara naratif. Pada penelitian ini peneliti berusaha menggali apa saja permasalahan permasalahan yang dialami siswa pada pembelajaran PJOK secara daring melalui media aplikasi zoom meeting saat masa pandemi yang pembelajaran siswa dilakukan dirumah. Subjek penelitian ini diperoleh dengan menggunakan sampling secara acak pada siswa SMAN 1 Rengasdengklok sebanyak 30 responden. Instrumen penelitian dengan memperoleh data menggunakan wawancara observasi dan pencatatan lapangan

oleh peneliti. Peneliti melakukan pengambilan data melalui daring. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tehnik analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Rengasdengklok Sebagian besar memiliki kendala selama pembelajaran PJOK daring melalui aplikasi zoom meeting. Berikut pembahasan hasil penelitian:

Tabel 1. Jumlah Responden Siswa SMA Negeri 1 Rengasdengklok

No	Kelas	Jumlah
1	XII IPS 1	4
2	XII IPS 2	3
3	XII IPS 3	2
4	XII IPS 4	2
5	XII IPS 5	3
6	XII MIPA 1	3
7	XII MIPA 2	3
8	XII MIPA 3	3
9	XII MIPA 4	3
10	XII MIPA 5	2
11	XII MIPA 6	2
Jumlah		30

Jaringan internet tidak stabil

Banyak siswa yang yang memiliki kendala jaringan internet yang tidak stabil dan sering lost connection dikarenakan jaringan mereka bermasalah dan kadang mengalami kendala dan terkadang putus-putus saat melakukan pembelajaran PJOK secara daring melalui zoom meeting.

Kuota kurang memadai

Kurangnya sarana pendukung seperti tidak memiliki kuota internet pada beberapa siswa yang menjadikan penghambat suatu proses pembelajaran daring melalui zoom meeting dikarenakan kuota yang dipakai cepat habis untuk kebutuhan pribadi seperti game, streaming, dan lainnya yang mempercepat menghabiskan kuota internet peserta didik itu sendiri.

Singkatnya durasi yang diberikan aplikasi zoom meeting yang tidak memiliki akses premium

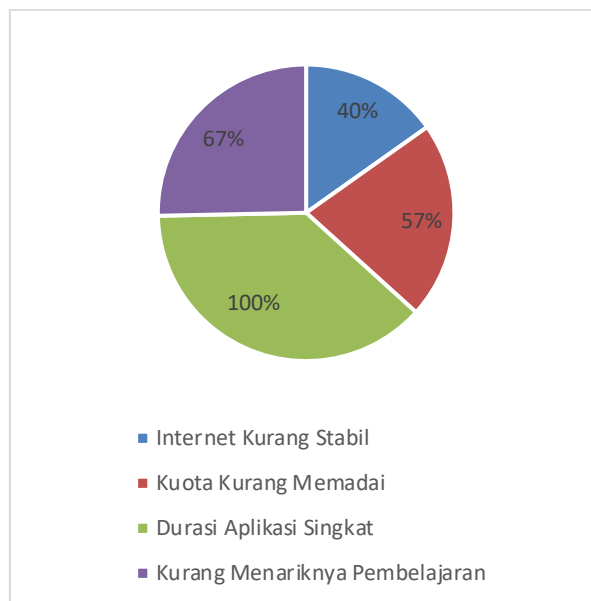
Beberapa guru tidak memadai aplikasi pendukung seperti aplikasi pembelajaran zoom meeting yang tidak memiliki akses premium yang dimana pada akses premium itu memiliki kelebihan yaitu bisa lebih dari 45 menit, karena jika belum premium aplikasi zoom meeting mampu bertahan lebih dari 45 menit atau sepuasnya, oleh karena itu guru disarankan memiliki aplikasi meeting virtual yang dengan waktu yang lama.

Kurang menariknya pembelajaran PJOK dikarenakan tidak praktik dan langsung didampingi oleh guru

Kurang menariknya pembelajaran penjas dalam pembelajaran daring dikarenakan PJOK itu sendiri adalah mata pelajaran yang mengedepankan aspek psikomotor, dan oleh karena itu siswa mengklaim pembelajaran PJOK kurang menarik dan kurang efektif jika dilakukan secara daring karena ilmu yang didapatkan hanya sebatas kognitif bukan praktik lapangan langsung, dan walaupun guru memberikan tugas berupa video siswa masih saja ada kendala seperti kurangnya media pembelajaran praktik seperti bola basket yang tidak memadai di rumah dikarenakan tidak memilikinya di rumah.

Tabel 2. Data Hasil Responden Siswa SMA Negeri 1 Rengasdengklok

No	Kelas	Internet Kurang Stabil	Kuota Kurang Memadai	Durasi Aplikasi Singkat	Kurang Menariknya Pembelajaran
1	XII IPS 1	2	1	4	3
2	XII IPS 2	1	2	3	3
3	XII IPS 3	0	1	2	1
4	XII IPS 4	0	1	2	2
5	XII IPS 5	2	2	3	1
6	XII MIPA 1	2	2	3	1
7	XII MIPA 2	2	1	3	3
8	XII MIPA 3	1	2	3	1
9	XII MIPA 4	0	2	3	3
10	XII MIPA 5	2	2	2	0
11	XII MIPA 6	0	1	2	2
Jumlah		12	17	30	20
Persentase		40%	57%	100%	67%



Gambar 3. Grafik Hasil Data Responden

Dari hasil diatas siswa yang mengeluhkan jaringan internet yang kurang stabil ada 12 siswa dari 30 responden dan memiliki persentase 40%, siswa yang mengeluhkan atau terkendala kuota yang kurang memadai berjumlah 17 siswa dari 30 responden dan memiliki persentase 57%, sedangkan siswa yang mengeluhkan singkatnya durasi yang diberikan aplikasi zoom meeting berjumlah 30 siswa dari 30 responden dan memiliki persentase 100%, siswa yang mengeluhkan kurang menariknya pembelajaran berjumlah 20 siswa dari 30 responden dan memiliki persentase 67%.

Dari beberapa kendala tersebut disarankan untuk memenuhi kebutuhan vital untuk pelajar seperti jaringan internet yang stabil dan unlimited agar siswa lebih produktif dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah pada masa pandemi, dan untuk tenaga pengajar atau guru PJOK diharapkan lebih kreatif dalam penyampaian materi agar siswa dapat lebih semangat dalam menjalankan pembelajaran daring melalui zoom meeting dan mengupgrade aplikasi zoom meeting supaya lebih lama untuk durasi pembelajarannya supaya tidak terpotong ditengah tengah pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini diambil dari data yang telah diambil melalui responden peserta didik di SMA Negeri 1 Rengasdengklok dan dapat disimpulkan yakni

masih terdapat masalah masalah penghambat dalam proses pembelajaran daring melalui aplikasi zoom meeting mulai dari faktor internal hingga faktor eksternal contohnya jaringan internet yang tidak stabil hingga masalah pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa menjadi kurang termotivasi dalam proses pembelajaran dari permasalahan tersebut diharapkan guru dan siswa kedepannya dapat mengevaluasi dari permasalahan-permasalahan sebelumnya agar menjadi pembelajaran yang lebih efektif melalui daring terutama melalui aplikasi zoom meeting.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, U. (2017). Hubungan Kesegaran Jasmani Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*; Vol 5, No 2 (2016): *Jurnal Pendidikan Olahraga*; 175-183; 2407-1528; 2089-2829. <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/olahraga/article/view/385>.
- Fauzi, R., Achmad, I. Z., & R, A. K. Y. (2020). Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Di Sman 2 Cikarang Pusat. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2), 37–46.
- Kemendikbud. (2020). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Kemendikbud.
- Marheni, E., Ridwan, M., S, A., Purnomo, E., & Soniawan, V. (2020). Meningkatkan Gairah Belajar PJOK Siswa Pasca Pandemi Covid-19. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(3), 149. <https://doi.org/10.24036/sb.0590>.
- Mashuri, H., & Pratama, B. A. (2019). Peran Permainan Tradisional Dalam Pendidikan Jasmani untuk Penguatan Karakter Peserta Didik. *Prosiding seminar nasional FKIP UTP Surakarta*; Vol. 39 No. 1 (2019): *Prosiding Semnas Tahun 2019" Kiprah Perempuan Dalam Keolahragaaan Menuju Pola Hidup Sehat"*.
- <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/PR-OPKO/article/view/865>
- Komarudin. (2015). Upaya Guru Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Minat Siswa Putri dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMU. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*; Vol 1, No 1 (2004): *JPI*; 2581-2300; 0216-1699. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/2846>
- Saepudin, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani. *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*; Vol 2, No 2 (2014); 153-160; 2355-1178. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/adpen/article/view/205>
- Wijaya, F.W., Ashari, Ngazizah. N. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 01, 13–20.
- Yudiawan, A. (2020). BELAJAR BERSAMA COVID 19: Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Papua Barat. *AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 10–16. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v6i1.64>
- Yusuf, A. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Prenamedia Group.